



IDN/ANTARA

PENUTUPAN PAVILION INDONESIA PADA COP27

Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong (kedua kanan) bersama Duta Besar Indonesia untuk Mesir Lutfi Rauf (kedua kiri), Dirjen Pengelolaan Hutan Lestari KLHK Agus Justianto (kanan), dan Dirjen Pengendalian Perubahan Iklim KLHK Laksmi Dewanthi (kiri) bersama pengunjung paviliun saat penutupan Paviliun Indonesia pada Konferensi Perubahan Iklim COP27 UNFCCC di Sharm El Sheikh, Mesir, Kamis (17/11). Selama dua pekan penyelenggaraan, Paviliun Indonesia menggelar 66 sesi diskusi panel dengan melibatkan 323 pembicara dari berbagai kalangan berhasil menarik lebih dari 35.000 pengunjung dan memperlihatkan kepemimpinan Indonesia dalam aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim global.

Kuwait Eksekusi Tujuh Narapidana, Sebagian Warga Asing

Sebagian besar dieksekusi karena melakukan pembunuhan berencana.

KUWAIT CITY (IM) - Kuwait telah mengeksekusi tujuh orang yang dihukum karena pembunuhan. Ini merupakan eksekusi pertama yang dilakukan di negara itu dalam lima tahun terakhir.

Menurut laporan media setempat, empat warga Kuwait, seorang warga Suriah, seorang warga Pakistan, dan seorang warga Etiopia telah dieksekusi. Warga Etiopia dan salah satu

warga Kuwait yang dieksekusi adalah perempuan.

Pernyataan Kantor Kejaksaan Umum yang dikutip oleh Kantor Berita Kuwait (KUNA), mengatakan, salah satu warga Kuwait dihukum karena terlibat dalam dua pembunuhan dan kepemilikan senjata secara ilegal.

Sementara warga Kuwait lainnya yang dieksekusi dihukum karena melakukan

kepemilikan senjata secara ilegal, minum alkohol di depan umum, dan mengemudi dalam keadaan mabuk.

Warga Kuwait ketiga dijatuhi hukuman atas pembunuhan berencana. Sementara wanita Kuwait yang dieksekusi dihukum atas pembunuhan berencana dan kepemilikan senjata ilegal.

Pria Suriah yang dieksekusi dihukum karena penculikan, pembunuhan, dan perampokan. Sedangkan pria Pakistan dihukum karena pembunuhan dan perzinahan, serta wanita Ethiopia dihukum karena pembunuhan.

Eksekusi ini dikesampingkan oleh External Action Service Uni Eropa. Kelompok itu menyatakan bahwa eksekusi dilakukan bertepatan dengan kunjungan Wakil Presiden Komisi Eropa Margaritis Schinas ke Kuwait.

"Masalah Hak Asasi Manusia berada di jantung hubungan internal dan eksternal Uni Eropa dan secara langsung memengaruhi semua kebijakan kami. Uni Eropa akan terus meningkatkan keprihatinannya dalam hal ini dengan Kuwait di semua tingkatan, dimulai dengan dialog Hak Asasi Manusia

yang dijadwalkan pada pekan depan," ujar External Action Service Uni Eropa, dilaporkan Middle East Monitor, Jumat (18/11).

External Action Service mengatakan, Uni Eropa sangat menentang hukuman mati dalam segala situasi. Uni Eropa menyebut eksekusi adalah hukuman yang kejam dan tidak manusiawi.

Hukuman mati tidak berfungsi sebagai pencegah kejahatan dan merupakan penyangkalan martabat, serta integritas manusia yang tidak dapat diterima. ● tom

Presiden Israel Dijadwalkan Berkunjung ke Bahrain

TEL AVIV (IM) - Presiden Israel Isaac Herzog dijadwalkan melakukan kunjungan ke Bahrain pada Desember mendatang. Herzog akan menjadi kepala negara Israel pertama yang melakukan perjalanan ke Bahrain.

Herzog akan melakukan kunjungan kenegaraan ke Bahrain atas undangan Raja Hamad bin Isa al-Khalifa.

Dia kemudian akan melakukan perjalanan ke UEA dan bertemu dengan Presiden Sheikh Mohamed bin Zayed al-Nahyan. Israel dan Bahrain sedang menegosiasikan perjanjian perdagangan bebas yang diharapkan dapat diselesaikan pada akhir tahun ini.

Awal tahun ini mantan Perdana Menteri Israel Naftali Bennett mengunjungi Bahrain selama dua hari. Kunjungan Bennett ini

menyoroti peningkatan kehadiran Israel di Teluk, ketika ketegangan dengan kekuatan regional Iran meningkat.

Sebelumnya pada 2020, empat negara Arab yaitu Bahrain, Sudan, Maroko, dan Uni Emirat Arab (UEA) telah menormalisasi hubungan dengan Israel di bawah Kesepakatan Abraham yang diinisiasi oleh pemerintahan mantan Presiden AS Donald Trump.

Para pemimpin Palestina mengatakan, kesepakatan ini adalah upaya untuk mencegah Palestina mendapatkan kemerdekaan dan kedaulatan.

Kesepakatan Abraham juga mengacu pada Yerusalem sebagai ibu kota Israel yang tidak terbagi. Kesepakatan tersebut juga mengakui kedaulatan Israel atas sebagian besar wilayah pendudukan Tepi Barat.

Rencana tersebut melibatkan pembentukan negara Palestina Balkan dalam bentuk kepulauan yang dihubungkan oleh jembatan dan terowongan. Para pejabat Palestina mengatakan, di bawah rencana AS, Israel akan mencairkan 30-40 persen wilayah pendudukan Tepi Barat, termasuk seluruh Yerusalem Timur. ● ans

Korea Utara Kembali Luncurkan Rudal Balistik Antarbenua

SEOUL (IM) - Korea Selatan (Korsel) mengatakan Korea Utara (Korut) dicurigai telah meluncurkan rudal balistik antarbenua (ICBM) menuju perairan timurnya pada Jumat (18/11) pagi.

Ini adalah peluncuran rudal kedua dalam beberapa hari. Sehari sebelumnya, Korut menembakkan rudal balistik saat memperingatkan "respons militer yang lebih keras" terhadap upaya Amerika Serikat (AS) untuk meningkatkan kehadiran keamanannya di kawasan itu dengan sekutunya.

Korut mengatakan Washington mengambil "pertaruhan yang akan disesalinya". Kepala Staf Gabungan Korsel mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa pihaknya mendeteksi peluncuran rudal balistik di lepas pantai timur Korut pada Jumat (18/11) pagi. Belakangan dikatakan rudal yang diluncurkan kemungkinan merupakan rudal balistik antarbenua.

Sementara itu kantor Perdana Menteri Jepang juga mengatakan pihaknya mendeteksi kemungkinan peluncuran rudal balistik oleh Korut, dengan laporan bahwa rudal tersebut dapat mendarat di dalam zona ekonomi eksklusif Jepang seperti dilansir dari The Guardian.

Jika dikonfirmasi, itu akan menjadi peluncuran ICBM pertama yang dilakukan Korut dalam waktu sekitar dua minggu. Paktu mengatakan bahwa ICBM yang diluncurkan oleh Korea Utara pada 3 November gagal di tengah penerbangan.

Tes itu diyakini melibatkan tipe baru ICBM yang dikembangkan. Korut diketahui memiliki dua jenis ICBM lain yaitu Hwasong-14 dan Hwasong-15. Uji coba peluncuran mereka pada tahun 2017 membuktikan bahwa mereka berpotensi mencapai bagian daratan AS.

Tahun ini Korut telah mencatat rekor jumlah tes semacam

itu, yang dilarang oleh resolusi Dewan Keamanan PBB yang telah memberikan sanksi kepada negara itu atas program rudal dan senjata nuklirnya.

Korut juga menembakkan ratusan peluru artileri ke laut baru-baru ini saat Korsel dan AS mengadakan latihan, beberapa di antaranya melibatkan Jepang.

Negara itu telah menghentikan peluncuran senjata selama sekitar satu minggu sebelum uji coba pada Kamis kemarin, yang didahului oleh ancaman Menteri Luar Negeri Choe Son-hui soal tanggapan militer yang "lebih keras".

Choe merujuk pada KTT trilateral Presiden AS Joe Biden dengan rekan-rekannya dari Korsel dan Jepang baru-baru ini di sela-sela pertemuan regional di Kamboja. Dalam pernyataan bersama mereka, ketiga pemimpin mengancam keras uji coba rudal Korut baru-baru ini dan setuju untuk bekerja sama untuk memperkuat pencegahan.

Biden menegaskan kembali komitmen AS untuk membela Korsel dan Jepang dengan berbagai kemampuan, termasuk senjata nuklirnya.

Sementara itu, Perdana Menteri (PM) Jepang, Fumio Kishi, mengutip Korut karena menembakkan rudal balistik yang mendarat di dalam Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) negaranya.

Penjaga pantai Jepang mengatakan rudal itu mendarat sekitar 210 km dari sebuah pulau di Hokkaido utara.

"Kami secara alami mengajukan protes keras terhadap Korea Utara, yang telah mengulangi provokasinya dengan frekuensi yang belum pernah terjadi sebelumnya," kata Kishida kepada wartawan di Thailand, di mana dia menghadiri pertemuan puncak Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik. ● tom

Usianya 97 Tahun, Mahathir Mohamad Masih Bertekad Kembali Maju di Pemilu Malaysia

MALAYSIA (IM) - Meskipun usianya sudah mencapai 97 tahun dan telah menduduki puncak kekuasaan selama hampir seperempat abad di Malaysia, mantan Perdana Menteri Tun Mahathir Mohamad masih mencalonkan diri dalam pemilu pada Sabtu (19/11).

Fakta itu, menurut banyak kalangan, ironis mengingat usia memilih baru saja diturunkan dari 21 menjadi 18 tahun. Ini baru pertama kali dalam sejarah Malaysia sejak merdeka pada 1957.

Meski demikian, Tun Mahathir tetap populer baik di kalangan rival politik maupun pendukung, walaupun pengaruhnya mungkin berkurang.

Apa saja motivasinya untuk tetap aktif di panggung politik, berkampanye di seluruh negeri guna mendukung calon-calon dari partai yang baru didirikannya, Partai Pejuang?

Saya, bersama rekan BBC News Indonesia, Anindita Pradana, menemui mantan Perdana Menteri Malaysia Tun Mahathir Mohamad di salah satu kantornya di Kuala Lumpur menjelang pemilu. Di belakang meja, dia duduk dan membaca surat kabar. Stafnya menyediakan air minum di samping meja.

Staf satu lagi mengambil

remote control untuk menutup tirai. Mereka semua memangginya dengan sebutan Tun, gelar tertinggi yang diberikan langsung oleh raja Malaysia atas jasa-jasanya kepada bangsa dan negara.

Tun tampak sehat, segar dan murah senyum. Ketajamannya tak pudar dan sigap menjawab atau menangkis pertanyaan-pertanyaan - seperti biasanya.

"Selama saya mampu bekerja, mampu berpartisipasi, saya pikir tugas saya membantu generasi baru untuk mengembalikan pemerintahan seperti sebelumnya yang menjadikan Malaysia disebut sebagai macan Asia," kata Tun.

Itulah jawabannya atas pertanyaan apa yang hendak dicapai dengan maju bertanding dalam pemilu untuk mewakili daerah pemilihan Langkawi.

Modal untuk mengembalikan kejayaan Malaysia, menurut Tun Mahathir, adalah pengalamannya memerintah selama 24 tahun secara kumulatif. Seorang pemimpin yang mendominasi politik negaranya. Periode pertama, dia memegang tampuk pemerintahan negara mulai 1981 hingga 2003 dengan kendaraan Partai UMNO bersama koalisinya - Barisan Nasional.

Mahathir dikenal dengan julukan 'Bapak Modernisasi' karena

keberhasilannya mengubah Malaysia dari negara pertanian menjadi negara perindustrian.

Masa pemerintahannya tak luput dari kritikan terkait dengan corak pemerintahan yang keras.

Sebagian orang mengganggukannya sebagai pemerintahan otokratik. Akta Keselamatan Dalam Negeri (ISA), yang memungkinkan penahanan tanpa pengadilan, dikeluarkan kerap disalahgunakan untuk membungkam para aktivis dan pemimpin oposisi. Dia menyerahkan tongkat estafet kekuasaan kepada wakilnya Abdullah Ahmad Badawi pada tahun 2003.

Pada pemilu 2018, dia bergandengan tangan dengan koalisi oposisi Pakatan Harapan pimpinan Anwar Ibrahim, yang sebelumnya berseberangan.

Untuk pertama kalinya, oposisi berhasil mengalahkan koalisi Barisan Nasional. Lantas Mahathir dilantik menjadi perdana menteri. Ia tercatat sebagai pemimpin terpilih paling tua di dunia pada usia 92 tahun. Tapi umur pemerintahan itu hanya 22 bulan karena pertikaian internal yang ramai diberitakan bersumber dari apa yang disebut pengingkar janji penyerahan kursi perdana menteri dari Mahathir Mohamad ke Anwar Ibrahim. ● tom



KENDARAAN RESMI PERTEMUAN PEMIMPIN APEC

Kendaraan hibrida Tiongkok Haval H6, terpilih sebagai kendaraan resmi yang ditunjuk untuk Pertemuan Pemimpin Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) ke-29 yang diadakan di Bangkok, Thailand, pada 18-19 November.

Pelaku Penembakan Pesawat MH17 Divonis Penjara Seumur Hidup

AMSTERDAM (IM) - Pengadilan Belanda menjatuhkan hukuman penjara seumur hidup terhadap dua pria Rusia dan seorang pria Ukraina atas peran mereka dalam penembakan pesawat MH17 di atas wilayah udara Ukraina pada 2014. Penembakan ini membuat pesawat hilang kendali dan jatuh, sehingga menewaskan 298 penumpang dan awak.

Malaysian Airlines dengan nomor penerbangan MH17 sedang terbang dari Amsterdam menuju Kuala Lumpur, ketika ditembak jatuh di timur Ukraina pada 17 Juli 2014. Penembakan terjadi saat pertempuran berkecamuk antara separatis pro-Rusia dan pasukan Ukraina.

Putusan itu melegakan anggota keluarga korban. Lebih dari 200 orang hadir di pengadilan secara langsung. Mereka menyeka air mata saat putusan dibacakan.

Ketiga orang yang dihukum adalah mantan agen intelijen Rusia Igor Girkin dan Sergey Dubinskiy, serta seorang pemimpin separatis Ukraina, Leonid Kharchenko. Ketiganya terbukti membantu mengatur pengangkutan sistem rudal BUK militer Rusia ke Ukraina yang digunakan untuk menembak MH17 hingga jatuh, meskipun mereka bukan orang yang secara fisik menarik pelatuknya.

Ketiga pelaku masih buron dan diyakini berada di Rusia. Insiden pada 2014 itu membuat puing-puing pesawat dan jenazah korban berserakan di ladang jagung dan kebun bunga matahari.

Ketiga pelaku diadili secara in absentia dan tidak ada yang menghadiri persidangan. Sementara pelaku keempat,

Oleg Pulatov yang merupakan warga Rusia, dibebaskan dari semua tuduhan. Pulatov mengaku tidak bersalah melalui pengacara yang dia sewa untuk mewakilinya di pengadilan.

Jaksa telah mendakwa pelaku dalam persidangan yang diadakan berdasarkan hukum Belanda, karena lebih dari separuh korban adalah orang Belanda. Penyadapan panggilan telepon menjadi bukti penting yang menunjukkan bahwa pelaku menargetkan jet tempur Ukraina. Steenhuis mengatakan, meskipun bukti itu mengurangi beratnya tanggung jawab pidana, pelaku memiliki niat membunuh dan konsekuensi dari tindakan mereka sangat besar.

"Keluarga korban menginginkan kebenaran dan mereka ingin keadilan ditegakkan dan mereka yang bertanggung jawab dihukum dan itulah yang terjadi. Saya cukup puas," kata Piet Ploeg, yang merupakan kepala kelompok yang mewakili para korban, kepada Reuters.

Saudara laki-laki Ploeg, istri saudara laki-lakinya, dan keponakannya meninggal di MH17. Keluarga korban lainnya, Meryn O'Brien dari Australia, kehilangan putranya yang berusia 25 tahun, Jack O'Brien mengatakan, dia merasa lega dengan putusan hakim tersebut.

"Semua orang lega prosesnya telah berakhir, dan ini sangat adil, dan sangat teliti," ujar O'Brien.

Putusan itu termasuk ganti rugi senilai 16 juta euro.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengapresiasi putusan pengadilan tersebut dan menyebutnya sebagai "keputusan penting". ● gul

Penduduk Australia Murka Bencana Banjir Tidak Tertangani Baik

SYDNEY (IM) - Penduduk yang lelah akibat banjir di tenggara Australia didesak untuk tetap waspada terhadap banjir besar sepanjang akhir pekan. Sungai yang meluap terus mengalir ke hilir meskipun kondisi cuaca buruk mereda.

Kemarahan memuncak setelah seorang penduduk di salah satu kota yang paling parah terkena dampak di New South Wales wilayah Eugowra bertemu Perdana Menteri negara bagian Dominic Perrotet selama tur ke daerah tersebut. Tayangan televisi menunjukkan, dia menyalahkan pihak berwenang atas bantuan yang lambat dan peringatan yang tertunda.

"Kami tidak punya makanan, tidak ada pakaian, tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi selanjutnya karena tidak ada orang di sini. Apa jawaban Anda untuk beberapa hal itu sebelum saya melanjutkan," terdengar pertanyaan dari penduduk Peter Jones kepada Perrotet.

"Itu tidak cukup baik," jawab Perrotet, yang dijawab Jones.

Langit cerah kembali awal pekan ini, tetapi kru darurat mengatakan bahaya belum berlalu. "Risiko signifikan tetap ada," kata Kepala Inspektur layanan darurat New South Wales Ashley Sullivan kepada televisi ABC pada Jumat (18/11).

"Kami akan melihat dam-

pak signifikan selama 24 hingga 48 jam ke depan," ujarnya.

Petugas darurat melanjutkan pencarian dua orang yang diyakini hilang akibat banjir pada Jumat pagi. V mengatakan, Forbes merupakan rumah bagi sekitar 8.000 orang dapat tetap terkena banjir setidaknya selama tiga hari ke depan, saat sungai Lachlan mencapai puncaknya dalam hampir 70 tahun.

Lebih jauh ke hilir di Condobolin dengan populasi sekitar 3.000 penduduk bersiap menghadapi rekor banjir. Menurut Biro Meteorologi, wilayah Hay yang terdapat sungai Murrumbidgee telah melampaui level yang terjadi saat banjir 1974.

Hujan tanpa henti selama tiga hari hingga Senin (14/11), telah mendatangkan malapetaka di barat daya New South Wales. Banjir itu memotong seluruh kota pedesaan, beberapa di wilayah sabuk gandum, untuk kedua kalinya bulan ini dan menyebabkan ratusan evakuasi atap.

Bagian timur Australia telah sering dilanda banjir selama dua tahun terakhir karena peristiwa cuaca La Nina selama bertahun-tahun, biasanya terkait dengan peningkatan curah hujan. Beberapa daerah telah mengalami empat krisis banjir besar sejak tahun lalu. ● ans

Rusia Terus Gempur Ukraina, 10 Juta Warga Hidup Gelap-gelapan Tanpa Listrik

UKRAINA (IM) - Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy mengatakan 10 juta warga Ukraina harus mengalami pemadaman listrik setelah gelombang baru serangan rudal oleh Rusia.

Sedikitnya tujuh orang tewas dalam serangan itu, dengan jumlah yang diperkirakan akan meningkat.

Pejabat lain mengatakan 23 orang, termasuk seorang remaja, terluka setelah kota itu dibombardir.

BBC tidak dapat mengkonfirmasi korban sipil terbaru secara independen.

"Kami melakukan segalanya untuk menormalkan pasokan," kata Zelenskyy dalam pidato malayannya, dikutip BBC.

Mereka yang mengalami pemadaman listrik terutama di ibu kota, Kyiv, kota barat Vinnytsia, kota pelabuhan Odessa di barat daya dan Sumy di timur laut.

Pada Kamis (17/11), Rusia menggempur Ukraina dengan rentetan rudal baru, menghantam lebih banyak instalasi energi dan bangunan sipil lainnya kurang dari dua hari setelah salah satu pemboman terber-

atnya. Zelenskyy menuduh Rusia menghancurkan pasokan listrik dan panas rakyatnya.

Kepresidenan Ukraina mengatakan tujuh orang tewas ketika sebuah rudal menghantam blok apartemen mereka di Vilynskyi, dekat kota selatan Zaporizhzhia. Foto-foto blok apartemen Vilynskyi yang telah menjadi puing-puing diposting di Telegram oleh Kyrlo Tymoshenko, seorang pembantu Presiden Zelenskyy.

Para pejabat menjelaskan pabrik produksi gas di timur dan pabrik rudal di Dnipro termasuk di antara target terbaru. Salah satu kota terbesar di Ukraina, Dnipro, tepat di utara Zaporizhzhia, termasuk di antara yang menjadi sasaran serangan pada Kamis (17/11) pagi. Perdana Menteri Denys Shmyhal mengatakan pabrik Pivdenmash - yang memproduksi rudal - diserang.

Pemimpin Ukraina itu mengulangi seruannya kepada mitra Ukraina untuk menawarkan "perlindungan penuh atas langit Ukraina", dengan mengatakan bahwa hal itu akan mendorong Rusia untuk mengakhiri perang. ● gul